

**IMPLEMENTASI PENILAIAN DAN PELAPORAN RISIKO
KOMPLIKASI INTRA OPERATIF DI RSUD.R SYAMSUDIN,SH
KOTA SUKABUMI**

DENDY SAHETAPY

211FI03017

Program Studi Sarjana Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti kencana

ABSTRAK

Setiap tahunnya, sekitar 300 juta operasi mengakibatkan kejadian buruk intra anestesi yang signifikan, yang berdampak pada pasien, perawat bedah, penata anestesi dan dokter. Tingkat kejadian buruk tersebut tidak dapat diperkirakan secara menyeluruh karena metode penilaian dan pelaporan yang tidak tepat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian dan pelaporan risiko komplikasi intra anestesi di RSUD R.Syamsudin, SH. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Sampel penelitian menggunakan *work sampling* pada 16 penata anestesi yang melakukan pekerjaan pada 96 orang pasien. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi penilaian risiko komplikasi intra anestesi di RSUD R.Syamsudin,SH pada kategori cukup sebanyak (25%) dan pada kategori baik dalam penilaian risiko komplikasi intra anestesi sebanyak (75%). Sedangkan untuk Implementasi pelaporan komplikasi intra anestesi di RSUD R.Syamsudin,SH didapatkan pelaporan yang dilakukan sebanyak 12 (12,5%) dan yang tidak perlu dilaporkan sebanyak 84 (87,5%) karena tidak ada kejadian yang terindikasi adanya komplikasi. Saran dari peneliti agar dilakukan penelitian tentang penilaian dan pelaporan komplikasi pada saat pasca operasi karena yang peneliti lakukan hanya pada saat pra anestesi sampai intra anestesi.

Kata kunci : *ICARUS*, Intra operasi, Pelaporan, Penilaian, resiko komplikasi

**IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT AND REPORTING OF INTRA
OPERATIVE COMPLICATION RISK AT RSUD.R SYAMSUDIN,SH
SUKABUMI CITY**

DENDY SAHETAPY

211FI03017

*Bachelor of Nursing Anesthesiology Study Program, Faculty of Health Sciences
Bhakti kencana University*

ABSTRACT

Each year, around 300 million operations result in significant intraanesthesia adverse events, which impact patients, surgical nurses, anesthesiologist and physicians. The level of adverse events cannot be estimated comprehensively due to inappropriate assessment and reporting methods. The purpose of this study was to determine the implementation of intraanesthesia complication risk assessment and reporting at R.Syamsudin, SH Regional Hospital. The research method used was quantitative descriptive research with an analytical descriptive approach. The research sample used work sampling of 96. The research instrument used an observation sheet. Data analysis used univariate analysis with frequency distribution. The results of the study showed that the implementation of intraanesthesia complication risk assessment at R.Syamsudin, SH Regional Hospital in the sufficient category was (25%) and in the good category in intraanesthesia complication risk assessment was (75%). Meanwhile, for the implementation of reporting intraanesthesia complications at R. Syamsudin, SH Regional General Hospital, 12 (12.5%) reports were made and 84 (87.5%) did not need to be reported because there were no incidents indicating complications. The researcher's suggestion is to conduct research on the assessment and reporting of complications during post-operative period because what the researcher did was only during intra-anesthesia period.

Keywords: ICARUS, Intraoperative, Reporting, Assessment, risk of complications